

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penerapan model kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) melalui permainan bola raja untuk meningkatkan pembelajaran *javeline pass* pada permainan bola tangan di kelas V SDN Dampit 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung, maka dapat diambil beberapa hal sebagai kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada bagian ini dapat disimpulkan mengenai tahap perencanaan pembelajaran, dimana aspek yang dinilai dalam tahap perencanaan adalah perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran. Hasil perencanaan pembelajaran yang dicapai pada siklus I hanya mencapai 71,75% dari target 100%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II. Pada hasil perencanaan pembelajaran siklus II meningkat menjadi 82,30% tetapi belum mencapai target 100%, maka dari itu masih perlu perbaikan pada siklus III. Pada siklus III hasil perencanaan pembelajaran sudah mencapai 100%, jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran sudah mencapai target yang telah ditentukan.

2. Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT melalui permainan bola raja. Pada siklus I perolehan pelaksanaan kinerja guru hanya mencapai 65,91% dari target 80%. Pada siklus II pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan menjadi 73,30%, akan tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Pada

siklus III pelaksanaan kinerja guru menjadi menjadi 93,3% dari target 80%. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kinerja guru siklus III sudah mencapai target.

3. Aktivitas Siswa

Dengan penerapan model kooperatif tipe TGT melalui permainan bola raja pada pembelajaran *javeline pass* permainan bola tangan aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa adalah kerjasama, tanggung jawab, disiplin dan antusias. Kesemua aspek tersebut mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT melalui permainan bola raja, dimana permainan bola raja tersebut menggunakan ukuran lapangan 10×15 meter hanya mencapai 60% yang dinyatakan tuntas dari target 80%. Pada siklus II dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT melalui permainan bola raja, dimana permainan bola raja tersebut menggunakan ukuran lapangan 15×30 meter hanya mencapai 74,28% yang dinyatakan tuntas dari target 80%. Pada siklus III dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT melalui permainan bola raja, dimana permainan bola raja tersebut menggunakan ukuran lapangan 20×40 meter, aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 94,38% dari target 80%. Jadi dapat aktivitas siswa pada pembelajaran *javeline pass* sudah mencapai target.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes *javeline pass*, dimana aspek yang dinilai adalah sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Pada tes ini siswa melakukan *javeline pass* secara berpasangan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa hanya mencapai 51,42% yang dinyatakan tuntas dari target 80%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 68,57% yang dinyatakan tuntas dari target 80%. Dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 85,71% dari target 80%. Jadi hasil belajar siswa pada pembelajaran *javeline pass* sudah mencapai target.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dalam hal ini pembelajaran *javeline pass* dengan penerapan model kooperatif TGT (*Team Game Tournament*) melalui permainan bola raja apabila dilakukan dengan bekerjasama dalam permainan, tanggung jawab, disiplin dan antusias dalam pembelajaran maka penguasaan kemampuan *javeline pass* akan lebih cepat meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan mencoba berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi ajar, agar wawasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi luas dan berkembang, khususnya dalam penerapan model kooperatif TGT melalui permainan bola raja.
- b. Hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran adalah dengan menyiapkan dahulu alat dan media yang akan digunakan sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah, maka pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan model-model pembelajaran guna mendukung proses belajar mengajar disekolah.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Diharapkan dapat menambah referensi sebagai pengembangan teknik meningkatkan pembelajaran *javeline pass* pada permainan bola tangan.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan permainan dalam pembelajaran sebagai tindakan.